

**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMP N 1
SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga Sebagai
Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan*



Oleh :

**NIKO ARDIANTO
NIM. 99145**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLARHAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN SKRIPSI

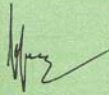
**PELAKSANAAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMP N 1
SUTERA KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Nama : Niko Ardianto
NIM : 99145
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

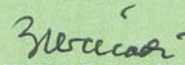
Disetujui

Pembimbing I



Drs. Nirwandi, M.Pd.
NIP.195809141981021001

Pembimbing II



Drs. Willadi Rasyid, M.Pd.
NIP. 195911211986021006

Mengetahui :
Ketua Jurusan



Drs. Yulifri, M.Pd.
NIP. 195907051985031002


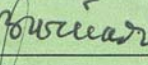
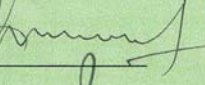
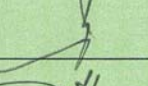

PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP N 1
Sutera Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Niko Ardianto
NIM : 99145
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2014

Tim Penguji

Nama	Tanda tangan
1. Ketua : Drs. Nirwandi, M.Pd	1. 
2. Sekretaris : Drs. Willadi Rasyid, M.Pd	2. 
3. Anggota : Drs. Yulifri, M.Pd	3. 
4. Anggota : Drs. Zarwan, M.Kes	4. 
5. Anggota : Drs. Edwarsyah, M.Kes	5. 

ABSTRAK

Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan

Oleh : Niko Ardianto/2014

SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan adalah sekolah yang melaksanakan kegiatan UKS, namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, belum terlaksana dengan baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang gambaran pelaksanaan pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang meliputi variable pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan kesehatan. Waktu penelitian dimulai pada bulan Desember 2013.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah 153 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik Purposive random sampling, didapat sampel berjumlah 55 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi cukup. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi cukup. Tingkat keadaan lingkungan kesehatan pada pelaksanaan kegiatan UKS di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi kurang sekali.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ **Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.**”

Penulis skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Olah raga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, disamping itu juga untuk mengetahui sejauh mana jalannya Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.

Secara khusus menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang. Yang telah memberikan fasilitas perkuliahan dan memberi kesempatan untuk melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi.
2. Drs.Yuliri, M.Pd. sebagai Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNP yang telah memberi layanan baik dalam Proses Belajar Mengajar maupun dalam layanan Administrasi.
3. Drs. Nirwandi, M.Pd sebagai pembimbing I, Dan Bapak Drs. Willadi Rasyid, M.Pd, selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini.

4. Drs., M.Kes, Drs. , M.Pd, Dra., M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan arahan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu Dosen serta karyawan di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negei Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Kepala Dinas Kabupaten Pesisir Selatan yang memberi kesempatan untuk melakukan penelitian.
7. Kepala sekolah di SMP N 1 Sutera kabupaten Pesisir Selatan yang telah memberi izin penelitian di sekolah tersebut.
8. Kepada kedua orang tua saya, yang selalu mendoakan dan memberi motivasi kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberi motivasi dan dorongan serta bantuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah member motivasi dan bantuan sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal sholeh dan diridhoi oleh allah SWT.

Padang , Januari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A.Latar Belakang Masalah	1
B.Identifikasi Masalah.....	6
C.Pembatasan Masalah	7
D.Perumusan Masalah	7
E.Tujuan Penelitian	7
F.Manfaat Penelitian	8
 BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A.KajianTeori	10
1.Pengertian Kesehatan Sekolahdan UKS.....	10
2.Pendidikan Kesehatan	13
3.Pelayanan Kesehatan.....	14
4.Lingkungan Sekolah yang Sehat	15
5.Penerapan Budaya Hidup Sehat.....	17
6.Sarana dan Prasarana UKS.....	22

B.Kerangka Konseptual	23
C.Pertanyaan Penelitian.....	24
BAB. III METODOLOGI PENELITIAN	
A.Jenis Penelitian.....	25
B.Tempat dan Waktu Penelitian	25
C.Populasidan Sampel.....	25
D.Jenis dan Sumber Data.....	27
E.Instrumen Penelitian.....	28
F.Teknik Pengumpulan Data	28
G.Teknik Analisis Data	29
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A.Verifikasi Data	31
B.Deskripsi Data	31
C.Pembahasan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A.Kesimpulan	45
B.Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.Populasi Penelitian	26
2.Sampel Penelitian	27
3.PemberianSkorSakalaGuttmanPertanyaanpadaAngket	29
4.Tingkat Kecendrungan Rata-Rata	30
5.DistribusiFrekuensiPendidikanKesehatan	32
6.DeskripsiPendidikanKesehatan	33
7.DistribusiFrekuensiPendidikanKesehatan	35
8.DeskripsiPelayananKesehatan	37
9.DistribusiFrekuensiLingkunganSekolah yangSehat.....	38
10.DeskripsiLingkunganSekolah yangSehat	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.Kerangkakonseptual	23
2.Histogram PendidikanKesehatan	34
3.Histogram PelayananKesehatan	37
4.Histogram Lingkungan Sekolah yangSehat.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1.Rekap Data Penelitian Pertanyaan Pendidikan Kesehatan	48
2.Kisi-Kisi Instrument Penelitian	54
3.,AngketInstrumenPenelitian	55
4.DokumentasiPenelitian	58
5.SuratIzinPenelitian Dari FIK-UNP	62
6.SuratIzinPenelitian Dari DinasPendidikanPesisir Selatan.....	63
7.SuratIzinPenelitian Dari SMP N 1 SuteraPesisirselatan	64

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap warga Negara berhak mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Kesehatan adalah keadaan badan, rohani dan sosial yang sempurna dan tidak hanya keadaan yang bebas dari penyakit, cacat dan lemah. Ketentuan bahwa dengan kesehatan dimasukkan pula keadaan sosial yang sempurna adalah sesuai dengan cita-cita masyarakat yang adil dan makmur. Dengan keadaan sosial yang dimasukkan kedalam kehidupan masyarakat sedemikian rupa, sehingga setiap warga Negara dapat memelihara kehidupannya sendiri di dalam masyarakat yang mana dapat memungkinkan ia belajar, bekerja dan beristirahat pada waktunya.

Sebagai jaminan untuk mencapai perubahan pada generasi yang sehat adalah pertumbuhan anak yang sempurna dalam lingkungan yang sehat. Maksudnya adalah pemeliharaan kesehatan wanita hamil, bayi, anak-anak dan golongan remaja. Jika pemeliharaan pertumbuhan tersebut tidak memenuhi persyaratan kesehatan, maka akan timbul suatu generasi yang kurang baik. Jika keadaan ini terjadi, akan sukar sekali untuk memperbaikinya.

Bertalian dengan ini perlu disahkan bagi setiap warga negara, tempat tinggal dan makanan sehari-hari harus memenuhi persyaratan kesehatan. Keinginan akan kesehatan bagi semua warga Indonesia sesuai dengan cita-cita kesehatan bangsa Indonesia. Sebagaimana yang tercantum kedalam Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 27 ayat (2), sebagai berikut: tiap-tiap warga

Negara berhak mendapatkan pekerjaan dan penghidupan yang layak bagi kemanusiaan. Untuk melaksanakan hak warga Negara tersebut perlu diadakanya peraturan perundang-undangan. Untuk mempekuat hal tersebut pemerintah telah menetapkan undang-undang kesehatan No. 23 tahun 1992, pasal 10 yaitu :

“Untuk mewujudkan drajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat, direncanakan upaya kesehatan dengan pendekatan pemeliharaan, peningkatan kesehatan (Promotif), pencegahan penyakit (Preventiv), penyembuhan penyakit (Kuratif), yang diselenggarakan secara menyeluruh, terpadu dan rehalitatif.”

Rencana pokok pembangunan kesehatan hendaknya ditetapkan undang-undang kesehatan yang meliputi ketentuan-ketentuan pemulihan kesehatan. Perlu sekali ditetapkan dasar-dasar hukum atau usaha-usaha yang menuju kearah derajat keadaan kesehatan rakyat Indonesia yang setinggi-tingginya. Perlu juga diadakan peraturan undang-undang susunan masyarakat yang ditinjau secara kuantitatif dan kualitatif.

Penjelasan tentang rencana pokok pembangunan kesehatan pemerintah telah merencanakan dan juga memprogramkan untuk kesehatan masyarakat Indonesia. Setiap warga negara berhak mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Supaya hak ini terjamin dalam Republik Indonesia, diperlukan adanya undang-undang pokok kesehatan, yang harus meliputi ketentuan-ketentuan pemeliharaan dan pemulihan baik yang diselenggarakan rancangan undang-undang kesehatan.

Rencana kerja pemerintah untuk sebahagian besar memang sudah di mulai, dapat dilihat dengan banyak puskesmas-puskesmas yang dibangun dan

perbaiki. Selain itu penyebaran dokter kedaerah sudah dilakukan. Untuk menjaga kesehatan masyarakat, Pemerintah juga membuat puskesmas keliling, dan juga menerapkan kesehatan di dunia pendidikan.

Program pembiayaan kesehatan dilapangan harus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan dalam Undang-undang kesehatan. Anggaran rencana pembiayaan kesehatan masyarakat, berarti sudah masuk ke dalam anggaran belanja Negara. Pemerintah juga memberikan subsidi terhadap kesehatan, sehingga masyarakat merasa tidak terbebani dalam kesehatan.

Proyek-proyek sosialisasi dan proyek-proyek ekonomi saling membutuhkan, semuanya merupakan proyek pembangunan Swasta. Proyek sosial memuatkan efek dari proyek ekonomi. Untuk melaksanakan pemeliharaan dan pemulihan kesehatan masyarakat perlu diadakan rencana kerja pemerintah yang bersifat urusan preventif yang meliputi salah Penerapan Usaha Kesehatan (UKS) di sekolah khususnya bagi anak-anak didik yang ada di sekolah.

Tujuan UKS adalah mencapai kesehatan anak yang sebaik-baiknya dimana anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan umurnya, tidak mempunyai kelainan dan tidak mengidap suatu penyakit serta mempunyai sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat.

Hal ini diperkuat dengan lahirnya undang-undang kesehatan No.23 1992:13) yang berbunyi:

“Kesehatan sebagai salah satu unsur kesejahteraan umum harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia, pembangunan

kesehatan diarahkan untuk mempertinggi derajat kesehatan yang besar artinya bagi pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia Indonesia dan sebagai modal bagi pelaksanaan pembangunan nasional yang pada hakekatnya adalah pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan masyarakat Indonesia, diperlukan upaya yang lebih memadai bagi peningkatan derajat kesehatan dan pembinaan penyelenggaraan upaya kesehatan menyeluruh dan terpadu”

Peningkatan derajat kesehatan siswa dapat dilakukan dengan menjalankan program UKS. Usaha Kesehatan Sekolah adalah salah satu wahana untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, yang pada gilirannya menghasilkan derajat kesehatan siswa yang optimal serta berperilaku hidup sehat. Pelaksanaan UKS di SMP seharusnya berjalan sebagai mana mestinya karena UKS mempunyai andil yang sangat penting dalam, rangka mewujudkan tujuan bagi pendidikan dasar seperti yang telah dikemukakan di atas. Menurut Entjang (1999:19) Sasaran Pelaksanaan UKS disekolah adalah sebagai berikut

“Guru, karyawan sekolah, dan peserta didik oleh sebab itu pelaksanaan terhadap program UKS yang sudah digariskan perlu dilestarikan, sesuai dengan Surat keputusan empat menteri yaitu: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Kesehatan, Menteri Agama, dan Menteri Dalam Negeri. Masing-masing Departemen memiliki tugas pokok yang berbeda untuk menindaklanjuti pelaksanaan program UKS disekolah”

Untuk mendapatkan keseragaman dalam pelaksanaan program Kesehatan Sekolah, sebaiknya para petugas Puskesmas yang banyak hubungan dengan anak didik dapat memahami sampai berapa jauh tercapainya sasaran UKS dan untuk turut mencapai anak didik yang sehat, cerdas, terampil dan bertanggung jawab atas Nusa dan Bangsa dikemudian hari.

Pola pembinaan UKS tingkat pusat, (1990) mengeluarkan kebijaksanaan sebagai berikut:

“(a). Pembinaan dan pengembangan UKS diselenggarakan dalam kerjasama lintas sektoral. (b) Upaya pelayanan kesehatan diselenggarakan melalui kegiatan kurikuler (Intra-kurikuler dan Ekstra-kurikuler). (c) Upaya pelayanan kesehatan diutamakan pada peningkatan dan pencegahan yang dilakukan secara serasi dan terpadu di bawah koordinasi bimbingan teknis dan pengawas Puskesmas. (d) Upaya peningkatan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat diarahkan untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan dan pelayanan kesehatan. (e) Upaya Penelitian dilaksanakan sebagai salah satu Landasan dalam peningkatan pembinaan UKS. (f) Penyelenggaraan pembinaan dan pengembangan UKS dilakukan dengan peran serta aktif orang tua dan masyarakat”.

UKS hendaknya ada di setiap sekolah-sekolah di Indonesia. Program kegiatan ini harus dicanangkan dan dilaksanakan. Untuk dapat menjadikan sekolah yang memiliki lingkungan sehat maka Trias UKS harus dicanangkan di setiap sekolah. Program UKS telah dirancang sebaik mungkin dan dilaksanakan di setiap sekolah, sayangnya masih ada sekolah yang belum paham dengan maksud dan tujuan dari UKS

Dari kutipan di atas dapat digambarkan bagaimana kenyataan yang ada di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.. Realita yang terjadi dilapangan ternyata pelaksanaan UKS tidak berjalan sebagaimana yang diharapkan, dari wawancara penulis dengan kepala sekolah di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. pada dasarnya setiap sekolah telah melaksanakan program UKS, namun dalam pelaksanaan UKS di sekolah ini belum berjalan sebagai mana mestinya. Kurang berjalannya pelaksanaan kegiatan UKS di sekolah tersebut diduga disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: kurangnya guru pengelola UKS, kurangnya budaya hidup sehat dikalangan siswa, kurangnya

dukungan kepala sekolah dalam pelaksanaan kegiatan UKS tersebut, kurangnya penerapan pendidikan kesehatan, kurangnya penerapan pelayanan kesehatan, kurangnya pembinaan lingkungan kehidupan sekolah yang sehat, kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap usaha meningkatkan budaya hidup sehat dikalangan siswa, sarana dan prasarana UKS, dana dan dukungan Puskesmas, sehingga pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah tidak berjalan dengan lancar.

Berdasarkan faktor diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang keadaan pelaksanaan UKS di sekolah tersebut. Untuk itulah pada kesempatan ini penulis mengangkat judul penelitian tentang *“Pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.”*

B. Identifikasi Masalah

Masalah penelitian ini berkenaan dengan masih rendahnya tingkat kesehatan sebagian sekolah di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi siswa.
2. Dukungan Kepala Sekolah
3. Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah
4. Sarana dan prasarana untuk pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah
5. Peranan Puskesmas
6. Pembinaan
7. Kerjasama dengan berbagai pihak yang terkait
8. Kondisi Lingkungan Sekolah

9. Pendidikan Kesehatan

10. Pelayanan Kesehatan

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka peneliti merasa perlu untuk membatasinya agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan jangkauan pengetahuan peneliti, waktu, biaya serta sasaran yang diinginkan. Oleh karena itu penelitian ini dibatasi hanya melihat masalah:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan
3. Lingkungan sekolah yang sehat

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pendidikan kesehatan pada SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. telah terlaksana dengan baik.
2. Bagaimanakah pelaksanaan pelayanan kesehatan di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan telah terlaksana dengan baik.
3. Bagaimana keadaan Lingkungan sekolah yang sehat dalam pelaksanaan UKS di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan secara umum untuk:

Adapun tujuan penelitian ini untuk:

1. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan..
2. Untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan..
3. Untuk mengetahui keadaan Lingkungan sekolah yang sehat dalam pelaksanaan kegiatan UKS di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan..

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, diantaranya yaitu:

1. Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (SPd) pada Jurusan Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Sebagai Suatu gambaran tentang keberhasilan pembelajaran pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya berkenaan dengan materi penerapan budaya hidup sehat di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Sebagai umpan balik tentang sejauh mana siswa menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, bagi guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
4. Sebagai bahan acuan bagi siswa untuk menerapkan budaya hidup sehat dengan lebih baik lagi.

5. Sebagai masukan bagi guru, Pembina dalam menjalankan program UKS kedepannya.
6. Sebagai salah satu bahan informasi tentang pembinaan UKS di SMP bagi peneliti selanjutnya.
7. Sebagai bahan bacaan oleh mahasiswa FIK UNP pada Perpustakaan FIK UNP dan Perpustakaan Pusat UNP.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu :

A. Kesimpulan

Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi cukup. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi cukup. Tingkat keadaan Lingkungan sekolah yang sehat pada pelaksanaan kegiatan UKS di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan berada pada klasifikasi kurang sekali.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini maka, peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu:

1. Untuk pihak sekolah agar mampu meningkatkan pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan dan lingkungan sekolah sehat. Selanjutnya meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak dan meningkatkan sarana dan prasarana kesehatan.
2. Siswa-siswi SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan agar terus meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan kesehatan, demi terlaksananya lingkungan yang sehat.
3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap pola hidup sehat dan kebersihan anak.

4. Kepada Dinas Kesehatan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, demi terlaksananya kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian. (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Padang.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian Jakarta : Rineka Cipta*.
- Azwar, Asrul. 1990. *Puskesmas dan Usaha Kesehatan Sekolah Pokok*. Jakarta: Akadoma.
- Bahri, Samsul. 1999. *Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada SD Negeri di Kecamatan Tilatang Kamang (Skripsi)*. Padang: IKIP Padang
- Depkes RI. 1991. *Pedoman Kerja Puskesmas Jilid IV*. Jakarta: Depkes RI
- Depkes RI. 1994. *Pedoman Dasar Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: Kanwil Depkes Sumbar.
- Depkes RI. 1997. *Modul Dinas Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.
- Hasan, Said. 1999. *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti Proyek Pengembangan LPTK.
- Ichsan. 1998. *Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: Makalah.
- Nadiar. 1987. *Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: FPOK IKIP Padang
- Entjang, 1999. *Sasaran Pelaksanaan UKS di Sekolah*.
- Winardi, 1994. *UKS Identik dengan Meningkatkan Sumber Daya Manusia*
- Depkes RI, 1992. *Upaya Penyuluhan Perbaikan Gizi terhadap peserta Didik*